

Bahasa Buddha Zen

Salju takut matahari, rumput takut embun beku.
Manusia takut tidak punya uang, cinta takut disakiti.
Orang yang sudah mantap, semakin banyak yang ingin menipunya.
Jika kamu berguna, semakin banyak orang mencari kamu.
Jika kamu tidak berguna, semakin banyak orang menjauhi kamu.
Ini adalah kenyataan.
Jangan coba meneliti hati manusia, ini akan membuat kamu kecewa.
Kadang kadang ada hal cukup kita ketahui, tidak perlu diucapkannya.
Kadang kadang ada manusia cukup kita kenal, tidak perlu menjadi teman yang akrab.
Siapa yang baik siapa yang jahat cukup kita tahu dalam hati.
Di alam dunia ini ada dua benda yang tidak boleh dilihat langsung oleh mata.
Yang satu adalah matahari, yang lain adalah hati manusia.
Yang pertama bisa merusak mata, yang terakhir bisa melukai hati
Mungkin kamu sangat perkasa, belum tentu saya mengagumi kamu.
Mungkin kamu biasa-biasa saja, tapi saya tidak benci pada kamu.
Siapa yang benar dan siapa yang salah.
Yang senang pada saya akan menyayangi saya, yang tidak senang pada saya akan meninggalkan saya.
Orang yang sayang pada kamu, kamu harus bisa menghargainya.
Orang yang benci pada kamu, kamu harus menjauhinya.
Walaupun dia sangat perkasa, jangan terlalu menjunjung tinggi dia.
Ada orang yang biasa biasa saja, kamu jangan meninggalkan dia.
Kalau teman berkorban demi kamu, kamu jangan mengecewakan dia.
Jika orang yang mencintai kamu dan bertaruh kebahagiaannya pada kamu, kamu harus berusaha supaya orang yang mencintai kamu tidak kecewa.
Ini namanya dari hati ke hati.
Orang yang sungguh sungguh baik pada kamu, kamu harus lebih baik terhadapnya.
Orang yang tidak baik pada kamu, jauhilah dia.
Orang agak bodoh sedikit bukanlah suatu kekurangan, asalkan tidak palsu.
Orang yang cerdas tidak masalah asalkan tidak jahat.
Pandai menggunakan orang tidak masalah asalkan tidak habis manis sepah dibuang.
Orang miskin atau orang kaya bukan masalah asalkan dia bisa mengerti bayar.
Bagaimana orang lain memandang kamu tidak penting, asalkan dirinya memiliki hati nurani yang bersih.
Siapa dibelakang tidak pernah mengomentari orang lain dan dibelakang orang lain dirinya juga sering dikomentari oleh orang.
Tidak ada orang yang tidak pernah dikomentari oleh orang lain.
Siapa pun dibelakang pernah dikomentari oleh orang lain.
Kalau suatu hari, kamu mengetahui orang dekat kamu mulai mengambil jarak dengan kamu, hubungan juga mulai berkurang, berarti dia terlalu cerdas dan kamu terlalu bodoh. Tidak cocok untuk berteman.
Berteman dalam waktu yang singkat bisa dilihat wajahnya, berteman dalam jangka waktu yang panjang bisa dilihat sifatnya, berteman seumur hidup bisa dilihat karakternya, berteman sampai mati bisa dilihat ketulusan hatinya.
Waktu akan membuktikan hati seseorang.
Kekayaan seseorang akan membuktikan tabiat seseorang.
Komunikasi akan membuktikan perasaan yang sebenarnya.
Di atas langit tidak ada hujan dan mendung yang tidak pernah berhenti, yang ada hanya kenangan yang tidak terlupakan.
Kehidupan manusia, tidak ada pengalaman yang bisa dilupakan.
Yang ada hanya dirinya sendiri yang tidak bisa keluar dari kenangan tersebut.
Tidak ada gunanya selalu menyalahkan dirinya sendiri.

Kalau sudah berusaha, hati bisa tenang sudah cukup.
Kalau tidak pernah jatuh tidak akan tahu siapa yang akan membantu kamu berdiri.
Tidak pernah kekurangan uang tidak akan tahu siapa yang akan membantu kamu.
Tidak pernah sakit tidak akan tahu siapa yang menyayangi kamu.
Tidak pernah mengatasi suatu masalah tidak akan tahu siapa yang akan membohongi kamu.
Turun hujan baru tahu siapa yang akan memberi kamu payung.
Ada masalah, baru tahu siapa yang benar benar baik terhadap kamu.
Menghargai orang yang pantas dihargai, berterima kasih kepada orang yang pernah membantu kamu.
Antara manusia dan manusia, bagaimana saling berjabatan tangan, bila jabatan tangan tersebut tidak hangat lebih baik berpisah.
Hati tukar dengan hati, bila tidak bisa tukar, harus berhenti berharap.
Tulus terhadap tulus, seumur hidup nyaman.
Saling berpengertian, seumur hidup akan saling mengutarakan isi hatinya.